

Analisis Penerapan Metode Search Engine Optimization (SEO) Untuk Meningkatkan Traffic Website Berbayar dan Tidak Berbayar

Ahmad Arifin

Fakultas Ilmu Komputer dan
Teknologi Informasi,
Universitas Mulawarman,
Kalimantan Timur,
Indonesia
ariefahh07@gmail.com

Nataniel Dengen

Fakultas Ilmu Komputer dan
Teknologi Informasi,
Universitas Mulawarman,
Kalimantan Timur,
Indonesia
nataniel.dengen@fkti.unmul.ac.id

Hario Jati Setyadi

Fakultas Ilmu Komputer dan
Teknologi Informasi,
Universitas Mulawarman,
Kalimantan Timur,
Indonesia
hario.setyadi@fkti.unmul.ac.id

Anton Prafanto

Fakultas Ilmu Komputer dan
Teknologi Informasi,
Universitas Mulawarman,
Kalimantan Timur,
Indonesia
antonprafanto@fkti.unmul.ac.id

Gubtha Mahendra Putra

Fakultas Ilmu Komputer dan
Teknologi Informasi,
Universitas Mulawarman,
Kalimantan Timur,
Indonesia
gubthamp@fkti.unmul.ac.id

Abstrak—Kepopuleran sebuah situs dapat diukur dari jumlah trafik yang masuk ke situs tersebut. Hal tersebut terjadi karena trafik adalah penentu kelangsungan hidup sebuah situs di internet. Penelitian ini bertujuan untuk menempatkan situs pada urutan teratas halaman pertaman Google SERP (Search Engine Result Page) dengan memaksimalkan kinerja penerapan metode SEO Onpage dan SEO Offpage pada website, untuk mengetahui perbandingan antara website berbayar dan tidak berbayar dalam metode Search Engine Optimization (SEO). Hasil penelitian menunjukkan bahwa situs yang menggunakan metode Search Engine Optimization (SEO) bisa lebih dikenali oleh mesin pencari dan akan meningkatkan volume trafik suatu website. Dan situs dengan layanan berbayar memiliki jumlah trafik yang tinggi dibandingkan dengan situs yang tidak berbayar, walaupun keduanya menerapkan metode SEO.

Kata Kunci - trafik, situs, search engine optimization

I. PENDAHULUAN

Teknologi informasi pada saat ini telah mengalami kemajuan yang sangat pesat dari tahun ke tahun. Salah satu bukti nyata dari kemajuan teknologi informasi tersebut bisa dilihat pada perkembangan internet. Seiring dengan perkembangan internet yang semakin cepat maka diiringi juga dengan jumlah pengguna yang semakin meningkat secara signifikan. Hal tersebut telah memacu pertumbuhan dan pertukaran informasi yang sangat pesat, salah satunya yaitu website.

Situs web adalah suatu halaman web yang saling berhubungan yang umumnya berada pada jalur yang sama berisikan kumpulan informasi yang disediakan secara perorangan, kelompok, atau organisasi. Sebuah situs bisa

menjadi sarana interaksi manusia ataupun perusahaan, baik dengan pihak luar maupun kalangan sendiri. Situs juga bisa berfungsi untuk menggalang komunitas atau semacamnya. Oleh karena itu, seharusnya manusia dituntut selalu berpikir apa yang menjadi tujuan dasar dari dibangunnya sebuah situs. Jika situs tersebut memang ditujukan untuk kalangan umum yang tidak terbatas, suka atau tidak suka ada tuntutan untuk mempopulerkan situs tersebut.

Jumlah website yang telah diindeks oleh Google juga sangat banyak, bahkan mencapai jutaan. Hal ini tentu akan menimbulkan persaingan antara website yang memiliki tema pembahasan yang serupa serta memiliki kata kunci atau keywords yang hampir mirip untuk berebut posisi teratas hasil pencarian atau SERP (*Search Engine Result Page*) di Google [1]. Banyak kasus dimana website yang bagus dari segi interface atau tampilan halamannya, namun ketika sudah berada dalam indeks Google, web tersebut berada di urutan terakhir atau bahkan sulit ditemukan, ini akan sangat berdampak buruk untuk jumlah pengunjung web tersebut menjadi sepi, tentu ini akan merugikan bagi pemilik web yang sudah membuat web dengan tingkat kesulitan yang tinggi [2].

Menurut Santosa, salah satu dari sekian banyak indikasi kesuksesan dari sebuah website adalah trafik pengunjung. Trafik ini bisa didapat dari banyak sumber salah satunya adalah dari Search Engine. Lebih dari 80% pemakai internet mengandalkan Search Engine sebagai alat pencari informasi (berdasarkan research dari Georgia Tech's GVV Center). Agar website yang dibuat lebih mudah ditemukan melalui Search Engine seperti Google perlu diterapkan teknik SEO (*Search Engine Optimization*) [3].

Menurut [4], SEO adalah serangkaian proses yang dilakukan secara sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan volume dan kualitas trafik kunjungan melalui mesin pencari menuju situs website tertentu dengan memanfaatkan mekanisme kerja atau algoritma mesin pencari tersebut, yang disebut dengan *PageRank*. Berdasarkan prinsip kerja PageRank, secara umum bisa dikatakan bahwa halaman website yang memperoleh peringkat tinggi adalah halaman website yang banyak mendapat link dari halaman website lain. Nilai PageRank juga akan semakin tinggi apabila halaman web yang mengarah kepadanya juga memiliki kualitas yang tinggi juga.

Tujuan dari SEO adalah menempatkan sebuah situs website pada posisi teratas hasil pencarian berdasarkan kata kunci tertentu yang ditargetkan. Situs web yang menempati posisi teratas pada hasil pencarian memiliki peluang lebih besar untuk mendapatkan pengunjung [3].

Mempopulerkan sebuah situs bukanlah pekerjaan instan, memerlukan waktu, proses, persistensi, pengetahuan dan kreatifitas. Tidak ada satu teknik yang berdiri sendiri. Dalam memasarkan sebuah situs digunakan berbagai teknik dan kiat sekaligus. Gabungan dari berbagai teknik dan kiat itulah yang dikenal sebagai metode Search Engine Optimization [5].

Search engine optimization adalah serangkaian teknik yang dilakukan agar website dengan mudah ditemukan oleh pencari informasi melalui mesin pencari [6]. Jumlah data yang terkirim dan diterima oleh pengunjung web tersebut yang pada akhirnya disebut sebagai trafik web.

Bagi pemilik sebuah situs, trafik menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan dalam mengelola situs. Hal tersebut terjadi karena trafik adalah penentu kelangsungan hidup sebuah situs di internet. Untuk mendatangkan trafik tidaklah semudah membalikan telapak tangan, itulah sebabnya mencari trafik yang tertarget sangatlah penting untuk diterapkan.

II. METODOLOGI

A. Search Engine

Menurut Ledford Search Engine (Mesin Pencari) merupakan salah satu program komputer yang dirancang untuk menemukan atau mencari file-file yang disimpan dalam komputer. Mesin pencari memungkinkan kita untuk menemukan file sesuai dengan kriteria yang spesifik yang mengandung kata kunci (keyword) yang diinginkan. Sedangkan web search engine (mesin pencari web) merupakan mesin pencari yang dirancang untuk mencari informasi di WWW (*World Wide Web*) dan server FTP (*File Transfer Protocol*) [7]. Hasil pencarian pada mesin pencari web biasanya disajikan dalam bentuk daftar dan biasanya disebut SERP (Search Engine Result Pages). Informasi yang didapat dari hasil pencarian tersebut bisa berupa halaman web, gambar, dan jenis informasi lain [8].

B. Trafik

Trafik website bisa juga disebut jumlah visitor dapat diartikan berapa jumlah orang yang mengunjungi website yang anda miliki atau kelola pada kurun waktu tertentu. Hal ini merupakan sesuatu yang sangat penting untuk mengukur kinerja sebenarnya dari website anda dalam mendatangkan pengunjung.

C. Search Engine Optimization (SEO)

Menurut Zaki, SEO merupakan ilmu atau panduan yang perlu dimengerti jika ingin website menduduki peringkat tinggi di Search Engine. Dengan memiliki teknik yang benar, kemungkinan website berada di posisi lebih tinggi akan meningkat. Dengan mendapatkan posisi tinggi, otomatis orang yang mengunjungi website akan lebih banyak dibandingkan website yang mendapatkan posisi rendah di SERP-nya [9].

D. Pedoman Peningkatan Volume Trafik Situs

Ada beberapa pedoman yang bisa dilakukan agar isi situs yang akan dipasarkan selalu muncul di halaman pencarian sebuah search engine, misalnya Google, antara lain melakukan riset frase kata kunci (keyword), membuat halaman situs yang bersahabat dengan search engine, memiliki banyak link masuk ke dalam situs web, serta mengoptimasi halaman-halaman web yang penting [10].

E. Hosting dan Domain

Menurut [11], Hosting adalah jasa layanan internet yang menyediakan sumber daya server-server untuk disewakan sehingga memungkinkan organisasi atau individu menempatkan informasi di internet berupa http, ftp, email (seluruh file yang telah dibuat dan akan diupload). Server hosting terdiri dari gabungan server-server atau sebuah server yang terhubung dengan jaringan internet berkecepatan tinggi. Menurut [12], domain adalah nama yang digunakan untuk mengidentifikasi situs web tertentu di internet. Nama ini sebenarnya merupakan alamat IP numerik (*Internet Protocol*) dari server web yang berisi situs aktual yang membentuk sebuah situs web.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penerapan Metode SEO

Pelaksanaan penerapan metode Search Engine Optimization ini, dilakukan dalam beberapa tahapan seperti yang telah diuraikan sebelumnya. Tahapan tersebut adalah:

1. Kebutuhan Pembangun Situs

Langkah awal yang harus dilakukan dalam penelitian penerapan metode ini adalah menentukan kebutuhan awal pembangunan situs. Kebutuhan awal pembangunan situs tersebut adalah aplikasi Wordpress berbasis CMS (*Content Management System*), domain, hoating, Google Analytics.

2. Optimisasi Setting

tahap ini dilakukan setting yang optimal bagi situs yang telah selesai di instalasi dan telah dipastikan bahwa script CMS Wordpress versi 5.1.1 untuk pembangunan situs

telah berjalan dengan baik di server hosting. Optimasi dilakukan dengan cara merubah pengaturan standar mesin CMS Wordpress, dimana perubahan pengaturan tersebut membuat situs menjadi lebih fleksibel terhadap praktik SEO.

3. Search Engine Optimization Plugins

Plugins pada Wordpress adalah sebuah tambahan yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan WordPress dan juga dapat digunakan untuk menambah fasilitas-fasilitas baru di WordPress. Sehingga, aplikasi WordPress dapat bekerja dengan lebih sempurna dan lebih baik sesuai dengan keinginan pembangun situs.

4. Pendaftaran Situs Web ke Search Engine

Setelah situs web selesai dibangun, dilakukan submit URL untuk memberitahukan search engine bahwa terdapat situs baru yang siap di index. Terdapat banyak search engine dan direktori web, namun hanya ada beberapa dari search engine tersebut yang memiliki reputasi besar. Sebanyak 90% dari pengunjung situs web akan berasal dari search engine tersebut. Seringkali beberapa search engine menggunakan database yang sama. Artinya, jika URL situs web pemilik situs dimasukkan pada suatu database, biasanya situs web akan dikenali oleh beberapa search engine lainnya. Dalam hal ini situs akan didaftarkan pada Google Webmaster Tool (<https://www.google.com/webmasters>), Bing Webmaster (<https://www.bing.com/toolbox/webmaster>), Yandex Webmaster (<https://webmaster.yandex.com/sites/add>).

B. Pembahasan

1. Hasil Penerapan Metode SEO

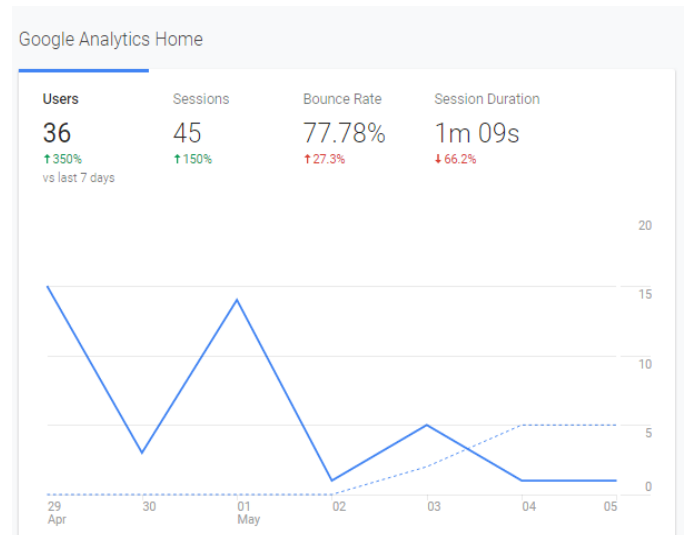
Setelah pembangunan dan pengoptimalan situs web seperti yang telah dijabarkan di atas, metode SEO diterapkan pada situs web dengan alamat sebagai berikut:

- www.idnfood.net

- www.idntekno.byethost22.com

Alamat situs www.idnfood.net dibangun dengan layanan hosting dan domain berbayar dari namecheap.com. Sedangkan alamat situs www.idntekno.byethost22.com dibangun dengan layanan hosting dan domain tidak berbayar dari penyedia layanan hosting byethost.com.

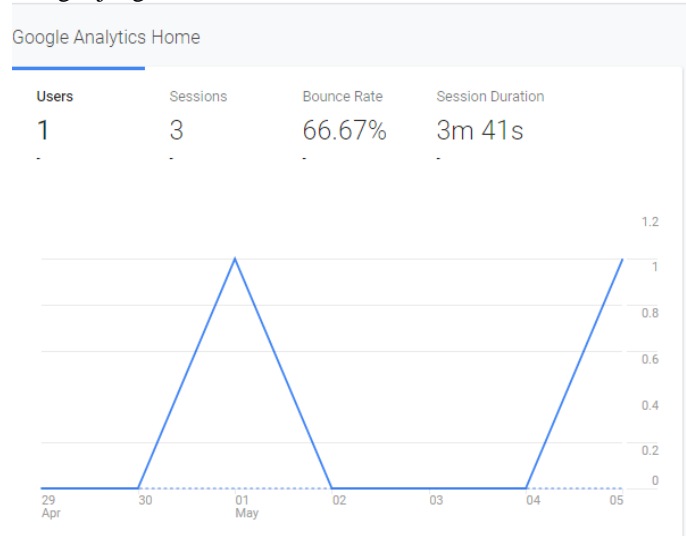
Setelah mengamati perkembangan trafik dari kedua situ di atas, didapati perbedaan jumlah trafik yang cukup signifikan antara situs-situs yang menyertakan penerapan metode SEO di dalamnya namun dengan jenis layanan domain dan hosting berbayar serta tidak berbayar.



Gambar 1. Grafik Idnfood.net

Untuk alamat situs idnfood.net dalam 7 hari terakhir, antara 29 April sampai 5 Mei 2019. User adalah pengunjung yang pernah berkunjung ke situs web setidaknya sekali, dimana situs idnfood.net pernah dikunjungi sebanyak 36 kali. Session adalah jumlah pengunjung yang mengunjungi situs web / kunjungan (visit). Tiap 1 pengunjung yang mengunjungi situs web dihitung 1 sessions. Namun jika pengunjung tersebut tidak melakukan aktivitas apapun pada situs web selama 30 menit maka jika dia kembali mengakses situs web, akan terhitung 2 sessions. Dalam hal ini situs idnfood.net mendapat 45 sessions.

Bounce Rate adalah pengunjung yang mengunjungi situs web namun hanya membuka 1 halaman saja dan langsung keluar. Situs idnfood.net mendapat 77,78% bounce rate. Session Duration adalah lamanya waktu yang digunakan pengunjung dalam setiap kunjungan situs web. Pengunjung mengunjungi situs idnfood.net rata-rata 1 menit 9 detik.

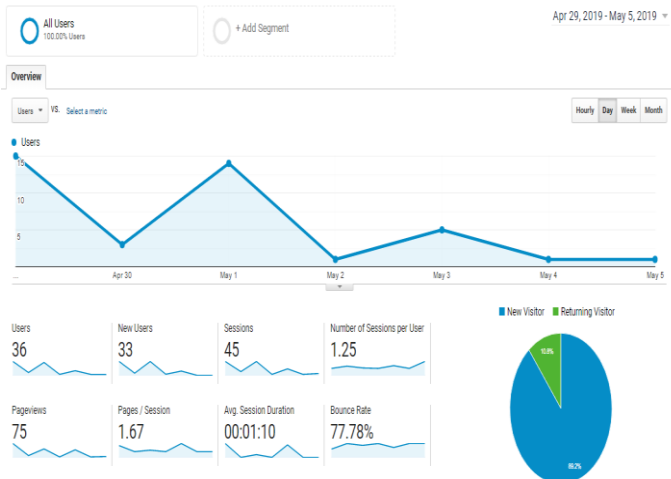


Gambar 2. Grafik Idntekno.byethost22.com

Alamat situs idntekno.byethost22.com dalam 7 hari terakhir antara 29 April sampai 5 Mei 2019. User atau pengunjung yang pernah berkunjung ke situs idntekno.byethost22.com hanya 1 kali. Session situs idntekno.byethost22.com adalah 3 sessions. Bounce Rate situs idntekno.byethost22.com mendapat 66,67% bounce rate dan visitor mengunjungi situs idntekno.byethost22.com rata-rata 3 menit 41 detik.

Hasil perbandingan dari kedua situs web di atas dalam pengamatan selama kurang lebih 2 bulan, lebih jelasnya seperti tertera pada data statistik berikut:

1. Data Statistik Idnfood.net

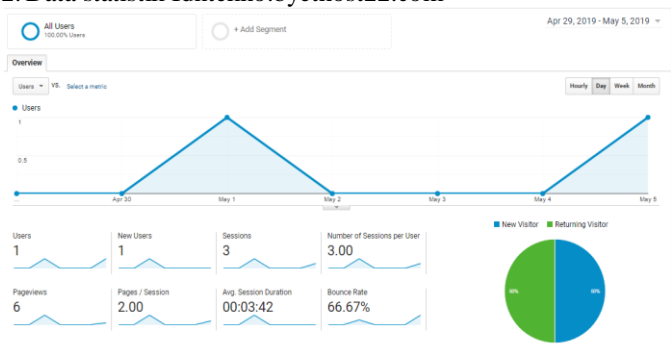


Gambar 3. Data Statistik Idnfood.net

Dapat disimpulkan bahwa situs idnfood.net mendapat jumlah pengunjung sebanyak 36 dan 33 pengunjung baru. Sessions 45 dengan rata-rata 1,25 sesi per kunjungan. Pageviews adalah halaman yang dilihat oleh pengunjung dari data diatas situs idnfood.net mendapat total pageviews sebanyak 75 halaman, 1,67 halaman per sesi, dan rata-rata 1 menit 10 detik pengunjung mengunjungi situs, serta 77,78% bounce rate.

Disamping data statistik terdapat pula diagram lingkaran. Diagram lingkaran tersebut menjelaskan tentang presentase jumlah pengunjung. Pengunjung baru pada situs idnfood.net sebanyak 89,2% dan pengunjung yang kembali sebanyak 10,8%.

2. Data statistik Idntekno.byethost22.com



Gambar 4. Data Statistik Idntekno.byethost22.com

Data statistik situs idntekno.byethost22.com hanya mendapat 1 kunjungan dan 1 pengunjung baru. Sessions 3 dengan rata-rata 3,00 sesi per kunjungan. Total halaman yang dilihat oleh pengunjung di situs idntekno.byethost22.com sebanyak 6 halaman, 2,00 halaman per sesi, dan rata-rata 3 menit 43 detik pengunjung mengunjungi situs, serta 66,67% bounce rate. Presentase jumlah pengunjung pada diagram lingkaran 50% pengunjung baru dan pengunjung yang kembali sebanyak 50% pula.

b. Analisis Hasil Penerapan Metode SEO

Dari hasil grafik trafik situs yang telah digambarkan sebelumnya, kemudian dibuat perbandingan rata-rata jumlah trafik dari kedua situs yang telah dibangun, yaitu idnfood.net dan idntekno.byethost22.com dimana keduanya sama-sama diterapkan metode SEO.

Kemudian alamat situs idnfood.net menggunakan layanan hosting dan domain berbayar, sedangkan alamat situs idntekno.byethost22.com menggunakan layanan hosting dan domain gratis.

Pada tabel berikut digambarkan perbandingan pengunjung situs (trafik) dalam rentang waktu selama 7 minggu, terhitung mulai tanggal 18 Maret 2019 sampai dengan 5 Mei 2019. Dimana kemudian didapatkan rata-rata trafik dari tiap alamat situs.

Tabel 1. Tabel Perbandingan Trafik Situs

Alamat Situs	Mg 1	Mg 2	Mg 3	Mg 4	Mg 5	Mg 6	Mg 7	Avg
idnfood.net	0	0	0	0	0	8	36	6.2
idntekno.byethost22.com	0	0	0	0	0	0	1	0.1

Keterangan: Mg = Minggu, Avg = Average (Rata-rata)

Hasil perhitungan membuktikan bahwa hipotesis awal yang menyatakan bahwa metode Search Engine Optimization (SEO) dapat meningkatkan volume trafik situs adalah benar. Namun praktik Search Engine Optimization (SEO) yang telah diterapkan pada kedua situs, yaitu idnfood.net dan idntekno.byethost22.com memiliki hasil yang berbeda walaupun sama-sama diterapkan metode SEO.

Hal itu dibuktikan dengan perbandingan jumlah trafik yang cukup signifikan, yang mana untuk situs idnfood.net menerapkan metode SEO dan menggunakan layanan domain dan hosting berbayar memiliki jumlah trafik yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan situs idntekno.byethost22.com yang menerapkan metode SEO tapi dengan layanan domain dan hosting tidak berbayar. Yaitu dengan pencapaian rata-rata trafik selama tujuh minggu untuk situs idnfood.net sebesar 6,2, untuk situs idntekno.byethost22.com sebesar 0,1.

Dari hasil yang didapat dari kedua situs tersebut bahwasanya layanan berbayar lebih diunggulkan daripada layanan tidak berbayar. Berikut adalah beberapa pengaruh terhadap situs yang dibangun.

a. Layanan Berbayar

1. Milik Sendiri

Mengelola file, email, database, gambar dan semuanya yang ada dalam website yang dimana akan berpengaruh terhadap kecepatan loading sebuah situs web.

2. Optimasi SEO Lebih Mudah

Search engine memprioritaskan domain Top Level Domain (TLD) atau ekstensi domain sebuah web seperti .com, .org, .net, dan lain-lain.

3. Keamanan Data Terjamin

Fasilitas backup dan restore file jika terjadi kerusakan atau kesalahan dengan website. Dan Secure Socket Layer (SSL) lapisan keamanan untuk melindungi situs web.

b. Layanan Tidak Berbayar

1. Kapasitas Terbatas

Kapasitas yang terbatas menjadi masalah karena tidak dapat membuat konten dalam jumlah banyak. Sehingga jumlah data yang diinputkanpun sedikit.

2. Server Cenderung Labil

Sering down atau tidak dapat diakses, tentu saja akan sangat merugikan karena halaman web sulit diakses, akibatnya pengunjung akan berkurang.

3. Keamanan Data Tidak Terjamin

Bergantung kepada kebijakan perusahaan penyedia, jika website terhapus, dihapus ataupun hilang, berubah ataupun dirubah, tidak bisa menuntut siapa-siapa.

IV. KESIMPULAN

Perancangan dan implementasi metode search engine optimization (SEO) ini, menghasilkan Situs bisa lebih dikenali oleh search engine dengan menerapkan metode SEO. Untuk meningkatkan volume trafik suatu web dilakukan optimasi onpage dan offpage. Hasil yang diharapkan dari penerapan metode SEO tidak dapat diraih secara instan. Dampak dari metode SEO baru dapat dirasakan setelah 3 sampai 4 bulan penerapan metode dan kegiatan SEO dijalankan secara menerus selama situs web masih ada agar trafik terus naik. Untuk hasil yang lebih maksimal gunakanlah layanan berbayar. Karena layanan berbayar menyediakan full facility serta lebih professional. Situs dengan layanan berbayar memiliki jumlah trafik yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan situs yang tidak berbayar. Walaupun keduanya menerapkan metode SEO.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. A. Vise and M. Malseed, *The Google Story*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- [2] A. D. Riyanto and Purwadi, "Penerapan Teknik Search Engine Optimization (SEO) untuk Memenangkan Persaingan Kata Kunci pada Mesin Pencari Google (Studi Kasus: Paguyuban Pengrajin Alas Kaki SIMBA Purwokerto, Banyumas)," *JUITA*, vol. 4, no. 2, pp. 59–65, 2016.
- [3] N. T. Cahyono, J. Triyono, and S. Raharjo, "Penerapan Teknik Seo (Search Engine Optimization) Pada Blog (Studi Kasus: Nova13.Com)," *Tekno. Technoscintia*, vol. 6, no. 1, pp. 80–88, 2013.
- [4] Himawan, Arisantoso, and A. Saefullah, "Search Engine Optimization (SEO) Menggunakan Metode White Hat SEO Untuk Meningkatkan Peringkat dan Trafik Kunjungan Website," *Pros. SNATIF ke-4*, pp. 153–160, 2017.
- [5] M. Hayaty and D. Meylasari, "Implementasi Website Berbasis Search Engine Optimization (SEO) Sebagai Media Promosi," *J. Inform.*, vol. 5, no. 2, pp. 295–300, 2018.
- [6] S. Rahman, *Kitab Sakti SEO*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2015.
- [7] J. Sirovich and C. Darie, *Professional Search Engine Optimization with PHP*. Indianapolis: Wiley Publishing, Inc., 2007.
- [8] M. R. Ridho, "Pemanfaatan Google Analytics Untuk Meningkatkan Search Enggine Optimization Website," *CBIS J.*, vol. 3, no. 1, pp. 79–99, 2015.
- [9] A. D. Cahyani, B. K. Khotimah, and R. T. Rizkillah, "Perbandingan Metode SOM (Self Organizing Map) Dengan Pembobotan Berbasis RBF (Radial Basis Function)," *J. Tekno. Technoscintia*, vol. 7, no. 1, pp. 85–92, 2014.
- [10] A. T. Madasari, "Analisis Pemanfaatan Metode SEO Untuk Peningkatan Volume Traffic Situs," 2010.
- [11] R. Y. Endra and D. Prasetya, "Analisis Perbandingan Teknik SEO Antara Google Webmaster Dan Bing Master Menggunakan Gap Analisis," *Explor. – J. Sist. Inf. dan Telemat.*, vol. 8, no. 1, pp. 15–27, 2013.
- [12] D. Varndell, *Learn Search Engine Optimization.*, EZ Website. 2015.